

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah pola asuh otoriter memiliki persentase sebanyak 30%, pola asuh demokratis memiliki persentase 44%, dan pola asuh permisif memiliki persentase sebanyak 26%. Sedangkan tingkat komunikasi interpersonal remaja di Desa Tugu termasuk ke dalam kategori yang rendah.

Berdasarkan hasil *output* analisis *korelasi product moment*, pola asuh otoriter menunjukkan bahwa nilai signifikansi antara pola asuh otoriter dengan keterampilan komunikasi interpersonal sebesar $0,00 < 0,05$. Hasil korelasi sebesar $-0,498$. Artinya semakin sering memberikan pola asuh otoriter maka semakin menurun tingkat keterampilan komunikasi interpersonal antara remaja dengan orang tua.

Pola asuh demokratis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dengan keterampilan komunikasi interpersonal. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai korelasi sebesar $0,764$ dan nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya semakin sering memberikan pola asuh demokratis, maka semakin tinggi tingkat keterampilan komunikasi interpersonal antara remaja dengan orang tua.

Sedangkan untuk pola asuh permisif ditunjukkan hasil adanya hubungan negatif antara pola asuh permisif dengan keterampilan

komunikasi interpersonal. Hasil tersebut diperoleh dari nilai korelasi sebesar -0,788 dan nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya semakin sering memberikan pola asuh permisif maka semakin menurun tingkat keterampilan komunikasi interpersonal antara remaja dan orang tua.

B. Saran

1. Bagi Pemerintahan Desa

Pemerintahan Desa Tugu bisa mengagendakan kegiatansosialisasi atau penyuluhan dengan cara berkolaborasi bersama konselor/penyuluh. Sasaran dalam kegiatan ini adalah calon orang tua dan orang tua dengan tujuan memberikan informasi tentang pengasuhan yang tepat untuk diberikan kepada anaknya.

2. Bagi Orang Tua

Peneliti berharap kepada orang tua untuk memberikan pola pengasuhan yang tepat bagi anak-anaknya. Pengasuhan dapat dilakukan dengan cara memberi pengawasan, kasih sayang, dan perhatian yang dibutuhkan oleh remaja.

3. Bagi Remaja

Remaja di Desa Tugu diharapkan untuk lebih meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonalnya dengan orang tua agar hubungan keduanya lebih akrab.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya hendaknya untuk mengadakan penelitian yang lebih luas tentang pola asuh orang tua dalam keluarga TKI dan keterampilan komunikasi interpersonal. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat membuat penelitian jenis eksperimen untuk membantu konselor memberikan layanan kepada orang tua dan remaja.